

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kambat Selatan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah beralamat di Desa Kambat Selatan Kecamatan Pandawan ini diresmikan pada tahun 1997 oleh Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kambat Selatan.

Berdirinya Madrasah ini atas dukungan dari masyarakat Desa Kambat Selatan dengan status (MIN). pada tanggal 17 Mei 1997, Madrasah ini dulunya berstatus swasta diresmikan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI No.107 tahun 1997, melalui bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Hulu Sungai Tengah H. MHN Arifin meresmikan penegrian Madrasah ini pada tanggal 24 Mei 1997

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kambat Selatan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini berbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah H. Anwar Yusuf
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk (Ibu Ijun)
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Balai Desa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kambat Selatan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai Visi dan Misi tersendiri, adapun Visi dan Misi tersebut antara lain:

**Visi**

1. Unggul dengan prestasi belajar
2. Cakap dalam kehidupan
3. Berdasarkan iman dan taqwa

**Misi**

1. Melaksanakan proses pendidikan dan latihan dalam pembelajaran untuk menciptakan siswa yang berkualitas dilandasi iman dan takwa
2. Membiasakan siswa dan siswi agar rajin bekerja dan beribadah
3. Menyelenggarakan program pendidikan yang berarahkan pada budaya, masyarakat dan agama
4. Mengembangkan sikap para siswa agar memiliki kecakapan hidup yang seimbang serta memperhatikan aspek akhlak, intelektual dan keterampilan
5. Berusaha meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, tanggung, serta bertanggung jawab, mandiri, cerdas terampil, serta sehat jasmani dan rohani.

Madrasah ini memiliki 8 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang UKS serta 1 ruang perpustakaan. Adapun jumlah pengajar di MIN Kambat Selatan ada 18 orang yang terdiri dari 14 orang Guru Tetap (GT) dan 2 orang Guru Tidak Tetap (GTT), TU 1 Orang, serta 1 orang penjaga sekolah.

Jumlah siswa keseluruhan di MIN Kambat Selatan adalah 165 orang yang terdiri dari siswa kelas 1 sebanyak 30 orang, kelas 2 sebanyak 31 orang, kelas III sebanyak 23 orang, kelas IV sebanyak 25 orang, kelas V sebanyak 29 orang, kelas VI sebanyak 24 orang.

Fokus Penelitian ini berada dikelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penataan tempat duduk disusun secara berderet kebelakang perbaris yang terdiri 4 baris kolom, 1 meja untuk duduk 2 siswa. Kursi yang digunakan adalah kayu biasa dengan meja dari kayu dan papan tulis yang digunakan adalah masih papan tulis hitam dengan menggunakan alat tulis kapur.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah ini masih berlangsung satu arah yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara berceramah dan siswa mendengarkan. Guru masih kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan suatu materi pelajaran.

Dilihat dari data yang ada, hasil belajar IPA masih belum mencapai dari standar ketuntasan belajar didalam kurikulum dengan minimal hasil yang diperoleh siswa yaitu  $>6,5$ . Suatu kelas dikatakan jika 60% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan atau memperoleh nilai minimal  $>6,5$ . Dari hasil evaluasi pada materi gaya mengubah gerak dan bentuk suatu pada tahun ajaran 2012/2013 hanya 50% siswa yang dianggap tuntas.

Selama ini yang menjadi permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas adalah kurang minat dan juga kemampuan guru yang tidak memvariasikan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga anak akan lebih tertarik dalam belajar, disamping itu juga banyak diantara siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat maupun idenya yang mungkin karena anak dibiasakan menerima informasi dari satu arah saja yaitu guru sehingga anak tidak mampu untuk menggali potensi yang ada pada mana dirinya. Dengan demikian dilakukan penelitian agar pemahaman dan

nilai siswa menjadi lebih baik. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali, dan di akhir siklus diadakan evaluasi akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa pada tiap siklusnya. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap dalam tiap pertemuan yaitu tahap Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi (evaluasi) dan Refleksi.

Sesuai dengan Pelaksanaan Tindakan Kelas maka pengukuran dan penilaian hasil belajar dan data proses belajar berupa kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar.

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan model atau metode demonstrasi dan pengamatan aktivitas pendidik dan siswa pada setiap siklus.

Data lembaran observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode demonstrasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi siswa dan data pengamatan aktivitas pendidik dan siswa. Dan data tes untuk mengetahui peningkatan kompetensi dan motivasi siswa setelah pelaksanaannya metode demonstrasi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

Kegiatan dalam Siklus Tindakan Kelas ini terdiri atas dua kali pertemuan. Dalam Siklus I Siklus pertama dilaksanakan pada bulan April dan awal bulan Mei dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1, pada hari Selasa, 22 April 2014 dan pertemuan ke-2, hari Selasa, 29 April 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan

untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar IPA dengan materi gaya mempengaruhi gerak benda.

a. Skenario Kegiatan

1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Siswa dapat Memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- 3) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

*Elaborasi*

- 1) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak
  - Kuda menarik delman
  - Menutup pintu
  - Menendang bola

- Menarik tali bendera saat upacara
- Tukang baso mendorong gerobak

2) Melakukan kegiatan

*Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru memberikan tes hasil belajar

2) Pertemuan Kedua

Pada penelitian kedua ini peneliti kembali membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti:

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Siswa dapat Memahami kembali peta konsep tentang gaya.

- 3) Siswa dapat Memahami bahwa gaya yang diberikan pada benda memberikan hasil yang bermacam-macam :
  - Diam
  - Berubah arahnya
  - Bertambah kencang
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

*Elaborasi*

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

*Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- c) Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
  - 4) Guru melakukan refleksi
  - 5) Guru memberikan tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 22 April 2014 dengan materi gaya mempengaruhi gerak benda dengan menggunakan metode demonstrasi melalui tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.
- 2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- 3) Pendidik mengidentifikasi keadaan siswa.
- 4) Pendidik mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.



5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Siswa dapat Memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.
- 3) Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuah gaya.

*Elaborasi*

- 1) Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak
  - Kuda menarik delman
  - Menutup pintu
  - Menendang bola
  - Menarik tali bendera saat upacara
  - Tukang baso mendorong gerobak
- 2) Melakukan kegiatan

*Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3) Kegiatan akhir
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman

- 2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- 3) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- 4) Pendidik menutup pelajaran.

## 2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 April 2014 dengan materi gaya mempengaruhi gerak benda. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I ini adalah siswa dapat memberikan beberapa contoh gaya yang mempengaruhi gerak benda. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai metode demonstrasi, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa, mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan dalam proses demonstrasi, memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak, menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien dan berjalan dengan lancar, menghitung/menetapkan alokasi waktu, menetapkan tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan

demonstrasi, menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan, Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

Mengacu kepada uraian sebelumnya, bahwa faktor yang diteliti dalam kegiatan Penelitian Tindakan ini terdiri atas dua:

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		√
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
11	Menguasai kelas		√
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		√

16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media		√
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Memberikan penghargaan		√
27	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah</b>	10	17

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{10}{27} \times 100\% = 37,0\%$$

Daripersentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik kurang memuaskan dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran(RPP), menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, pendidik juga sudah menutup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas kurang baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 2**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I**  
**PERTEMUAN I**

NO	INDKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR4			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Pengajuan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>22</b>			

Keterangan : nilai : Kriteria  
 1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{22}{36} \times 100\% = 61,1\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, namun demikian pada aspek-aspek tertentu bisa berjalan optimal, cukup baik dalam mengerjakan lembar LKS, menjawab pertanyaan pendidik, disiplin dalam diskusi. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi tergolong baru diterapkan bagi siswa kelas IV MIN Kambat Selatan

Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran pun masih rendah dibandingkan angka ideal yang diinginkan yaitu 3 dan 4. Hal ini direncanakan siswa masih belum mengerti dan menguasai tentang model yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya guru masih belum dapat menjelaskan bagaimana cara pembelajaran tersebut dilaksanakan. Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan terhadap metode pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti dan minta anak dalam mengikuti pembelajaran dapat ditingkatkan.

#### c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi dan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN I**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)	Ket
1	100	3	300	12,0	Tuntas
2	90	2	180	8,0	Tuntas
3	80	4	320	16,0	Tuntas
4	70	1	70	4,0	Tuntas

5	60	6	360	24,0	Tidak Tuntas
6	50	-			
7	40	5	200	20,0	Tidak Tuntas
8	30	2	60	8,0	
9	20	2	40	8,0	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		25	1330	100%	
Rata-rata			52,3		Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 52,3. Sedangkan persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 6,5 atau 65. Anak yang tuntas berjumlah 10 dengan nilai 100 berjumlah 3 orang dan nilai 90 ada 3 orang, nilai 80 ada 4 orang, nilai 70 ada 1 orang. Yang masih belum tuntas ada 15 orang dengan nilai 60 berjumlah 6 orang. Nilai 40 berjumlah 5 orang, nilai 30 ada 2 orang, dan nilai 20 ada 1 orang. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus pertama untuk memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan yang terjadi pada pertemuan pertama.

## 2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas		√
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		√
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media		√
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√
26	Memberikan penghargaan		√



27	Menutup pelajar	√	
	<b>Jumlah</b>	11	16

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{11}{27} \times 100\% = 40,7\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik kurang memuaskan dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan, seperti pendidik sudah membuat rencana pembelajaran (RPP), menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, mengorganisasikan siswa dalam kelompok, memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok, membagi lembar kerja siswa (LKS), membimbing siswa untuk melakukan diskusi, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar, pendidik juga sudah menutup pelajaran.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung kurang lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dapat dikatakan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas kurang baik.

## b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 5**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS I**  
**PERTEMUAN 2**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>26</b>			

Keterangan : nilai : Kriteria  
 1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{26}{36} \times 100\% = 72,2 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik sudah ada kemajuan seperti

siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, dan keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai meningkat.

Hasil data observasi memperlihatkan bahwa secara keseluruhan proses belajar mengajar berlangsung baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran bisa dikatakan tercapai. Namun ada beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan adalah aktivitas diskusi pada kelompok dan disiplin dalam diskusi harus lebih ditingkatkan lagi karena pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kerjasama dalam kerja kelompok.

c) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 6**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN KE 2**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)	Ket
1	100	3	300	12,0	Tuntas
2	90	2	180	8,0	Tuntas
3	80	5	400	20,0	Tuntas
4	70	2	140	8,0	Tuntas
5	60	4	240	16,0	Tidak Tuntas
6	50	-	-	-	
7	40	5	200	20,0	Tidak Tuntas
8	30	2	60	8,0	Tidak Tuntas
9	20	2	40	8,0	Tidak Tuntas
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		25	1560	100%	
Rata-rata			62,4		Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 62,4. Siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 3 orang, yang mendapat nilai 90 ada 2 orang, nilai 80 berjumlah 5 orang,

dan nilai 70 ada 2 orang. Jadi hanya 12 orang yang tuntas dengan jumlah presentasi 48%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang dengan nilai 60 berjumlah 4 orang, nilai 40 berjumlah 5 orang dan memperoleh nilai 30 ada 2 orang, serta yang mendapat nilai 20 ada 2 orang, dengan persentasisiswa yang tidak tuntas berjumlah 52%. Dengan demikian hasil tes kompetensi siswa pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan angka peningkatan, yaitu pada siklus I pertemuan pertama hasil tes kompetensi siswa mencapai 52,3. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan metode demonstrasi. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar pendidik kurang baik melaksanakan proses pembelajaran, meskipun ada beberapa aspek yang sudah dianggap cukup atau baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dengan metode demonstrasi masih kurang mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama nilai 52,3
  - b) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan kedua telah terjadi penurunan yaitu nilai 62,4.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan

pada penemuan siklus II Adapun rincian masalah perbaikan pada pertemuan siklus I adalah pada metode demontrasi yang disertai dengan media pembelajaran, penguasaan kelas oleh pendidik, menumbuhkan keceriaan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

## 2. Tindakan Kelas Siklus II

Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas siklus II ini terdiri atas dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2014, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas kerja sama siswa dalam kelompok, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar IPA dengan materi gaya mengubah bentuk benda.

### a. Skenario Kegiatan

#### 1) Pertemuan Pertama

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang akan dilaksanakan dan tertuang dalam RPP yang terdiri dari:

##### a) Kegiatan Awal:

- 1) Guru memberikan apersepsi
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

##### b) Kegiatan Inti:

###### *Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan

- 2) Siswa dapat Memberikan contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda;
  - Kaleng di pukul dengan palu
  - Telur yang diketuk ke tembok
  - Piring yang dibanting
- 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 4) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

*Elaborasi*

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 8) Menjawab Uji Kompetensi
- 9) Menjawab Latihan soal

*Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3) Kegiatan Akhir:
- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
  - 2) Guru melakukan refleksi
  - 3) Guru memberikan tes hasil belajar

2) Pertemuan Kedua

Pada bagian ini peneliti membuat persiapan pelaksanaan penelitian berupa rencana pembelajaran (RPP), kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- a) Kegiatan Awal:
- 1) Guru memberikan apersepsi
  - 2) Guru memotivasi siswa
  - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti:

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Siswa dapat Memberikan contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda;

- 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 4) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

*Elaborasi*

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 2) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 3) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 4) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 5) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 6) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 7) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 8) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;



9) Menjawab Uji Kompetensi

10) Menjawab Latihan soal

*Konfirmasi*

1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3) Kegiatan Akhir:

1) Guru bersama siswa membuat rangkuman

2) Guru melakukan refleksi

3) Guru memberikan tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Penelitian tindakan kelas siklus II, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2014 dengan materi gaya mengubah bentuk benda. Pelaksanaan metode demonstrasi melalui tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1) Pendidik mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap melalui pelajaran.

2) Pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

3) Pendidik mengidentifikasi keadaan siswa.

4) Pendidik mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru.

- 5) Pendidik memberi penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan
- 2) Siswa dapat Memberikan contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda;
- 3) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 4) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

*Elaborasi*

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 2) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 3) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 4) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 5) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- 6) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 7) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 8) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- 9) Menjawab Uji Kompetensi
- 10) Menjawab Latihan soal

#### *Konfirmasi*

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### c) Kegiatan Akhir:

- 1) Guru bersama siswa membuat rangkuman
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Guru memberikan tes hasil belajar

#### 2) Pertemuan Kedua

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 Mei 2014 dengan materi gaya mengubah bentuk benda. Sebagaimana halnya pada skenario dan RPP, pelaksanaan tindakan ini di mulai dengan kegiatan awal. Dalam hal ini guru memulainya dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran

sebelumnya. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tugas siswa.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini adalah siswa dapat memberikan beberapa contoh bentuk benda. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada skenario pembelajaran sesuai metode demonstrasi, yaitu:

Pertama guru menyampaikan materi yang akan disajikan, kemudian merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa, mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan dalam proses demonstrasi, memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak, menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien dan berjalan dengan lancar, menghitung/menetapkan alokasi waktu, menetapkan tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi, menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan, Selanjutnya di adakan evaluasi dan kegiatan penutup.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Pertemuan Pertama

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

Hasil pengamatan atau observasi oleh teman sejawat dalam proses belajar mengajar selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		√
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√

<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>		
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>7</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{20}{27} \times 100\% = 74,0\%$$

Dengan persentasi 74,0 bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan pertama adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik lebih baik dari pertemuan siklus pertama, seperti pendidik sudah baik dalam penguasaan kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 8**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II**  
**PERTEMUAN I**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>1</b>	Mendengarkan penjelasan pendidik	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>2</b>	Menjawab pertanyaan pendidik	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>3</b>	Mengajukan pertanyaan	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
	<b>Total Skor</b>	<b>29</b>			

Keterangan : nilai : Kriteria

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,0\%$$

Dari persentasi tersebut di atas yang mencapai 80,0% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sudah mulai dipahami dan dapat diterima siswa sehingga memberikan hasil yang positif bagi kegiatan belajar mengajar seperti kemampuan mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hanya saja yang perlu di perhatikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil.

Akan tetapi sama hanya pada pertemuan sebelumnya aktivitas diskusi dalam kelompok dan disiplin dalam berdiskusi masih perlu

ditingkatkan agar pelaksanaan model pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Untuk itu guru harus lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut sehingga tujuan pembelajaran benar-benar dapat dicapai dengan baik.

c) Observasi Tes Kompetensi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 9**  
**TES KOMPETENSI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)	Ket
1	100	8	800	32,0	Tuntas
2	90	3	270	12,0	Tuntas
3	80	7	560	28,0	Tuntas
4	70	2	140	8,0	Tuntas
5	60	3	180	12,0	Tidak Tuntas
6	50	2	100	8,0	Tidak Tuntas
7	40	-	-		
8	30	-	-		
9	20	-	-		
10	10	-	-		
11	0	-	-		
Jumlah		25	2050	100%	
Rata-rata			82,0		Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 82,0 dengan ketuntasan 80% dengan nilai 100 berjumlah 8 orang, yang memperoleh nilai 90 berjumlah 3 orang, dan nilai 80 berjumlah 1 orang, serta yang memperoleh nilai 70 ada 2 orang. Dan yang belum tuntas ada 5 orang, yang memperoleh nilai 60 ada 3 orang, dan yang memperoleh nilai 50 ada 2 orang, meski demikian proses belajar mengajar di kelas dapat dikatakan berhasil dan tuntas seperti yang ditetapkan kurikulum IPA walaupun masih ada 5 orang siswa yang masih belum tuntas.



## 2) Pertemuan Kedua

Sebagaimana pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini juga faktor yang diteliti dalam kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dua tindakan yaitu:

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

**TABEL 10**  
**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain relevan		√
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa		√
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>	√	
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Menutup pelajaran	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,8\%$$

Dengan persentasi 88,8% di atas tampak bahwa aktivitas pendidik pada siklus II pertemuan kedua adalah adanya mengalami peningkatan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik lebih baik dari pertemuan pertama siklus kedua seperti pendidik sudah baik dalam menguasai kelas, penggunaan media, strategi pembelajaran dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 11**  
**OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM SIKLUS II**  
**PERTEMUAN 2**

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan pendidik	1	2	3	4
2	Menjawab pertanyaan pendidik	1	2	3	4
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4
5	Aktivitas diskusi pada kelompok	1	2	3	4
6	Disiplin dalam berdiskusi	1	2	3	4
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4
9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>34</b>			

Keterangan :      nilai                      : Kriteria  
                                  1                                      : Kurang  
                                  2                                      : Cukup  
                                  3                                      : Baik  
                                  4                                      : Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{36} \times 100 = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,4\%$$

Dari persentasi tersebut yang mencapai 94,4% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama siklus II. Siswa sudah berani

mencoba untuk mengemukakan pendapatnya dan kreatif dalam tugas kelompok, peran aktif siswa dalam presentasi ini sangat terlihat.

Dari beberapa pertemuan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasinya peran guru sangat dibutuhkan baik berupa bimbingan, arahan dan kejelasan dalam menyampaikan permasalahan dan guru harus pandai dalam menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, mereka lebih dalam kegiatan kelompok, lebih disiplin dan lebih tanggap dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini akan diterapkan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

### 3) Tes Kompetensi dan Motivasi Siswa

Tes kompetensi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 12**  
**DATA TES HASIL BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)	Ket
1	100	9	900	36,0	Tuntas
2	90	5	450	20,0	Tuntas
3	80	6	480	24,0	Tuntas
4	70	5	350	20,0	Tuntas
5	60	-	-	-	
6	50	-	-	-	
7	40	-	-	-	
8	30	-	-	-	
9	20	-	-	-	
10	10	-	-	-	
11	0	-	-	-	
Jumlah		25	2180	100%	
Rata-rata			87,2		Tuntas

Bedasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 87,2 dengan ketuntasan 100%. Perolehan nilai 100 berjumlah 9 orang dan memperoleh nilai 90 berjumlah 5 orang, dan yang memperoleh 80 ada 6 orang, serta yang memperoleh nilai 70 berjumlah 5 orang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik pada hasil tes siswa pada pertemuan kedua.

Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan setelah diterapkan metode eskprimen dalam pembelajaran IPA khususnya materi yang berhubungan dengan gaya mengubah gerak dan bentuk suatu benda pada MIN Kambat Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan dua hasil tes belajar siswa siklus II pertemuan kedua diperoleh ketuntasan belajar siswa dengan nilai rata-rata 87,2 dan ketuntasan 100%. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Peran aktif siswa selama pembelajaran semakin meningkat. Siswa lebih mandiri dalam belajar, hal ini terlihat dari kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas dan mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas.

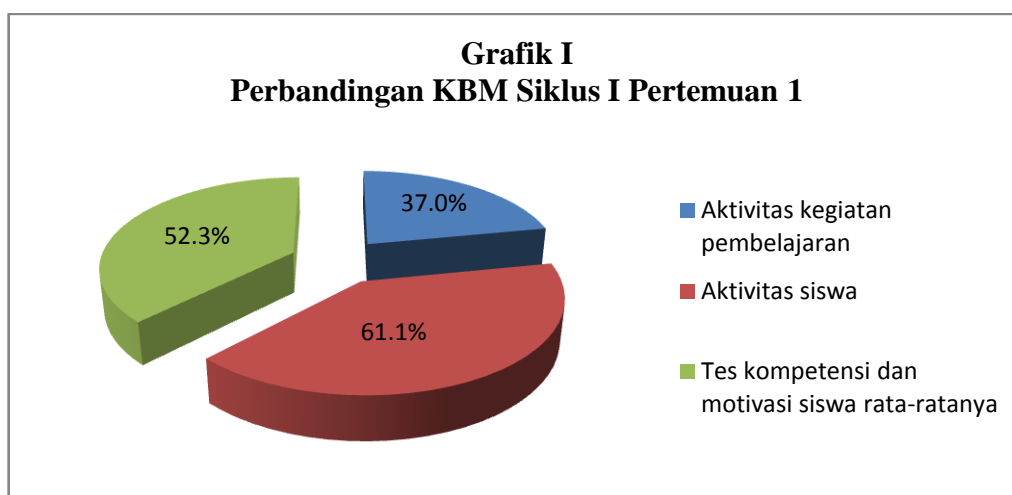
Pada saat kerja kelompok peran aktif siswa semakin meningkat, guru sudah tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, siswa sudah tidak segan-segan menjawab pertanyaan guru dan berani mengungkapkan pendapatnya. Siswa merasa nyaman dan tidak tegang dalam pembelajaran. Siswa lebih mudah

memahami materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil siklus indikator kinerja guru dan siswa sudah tercapai.

### C. Pembahasan

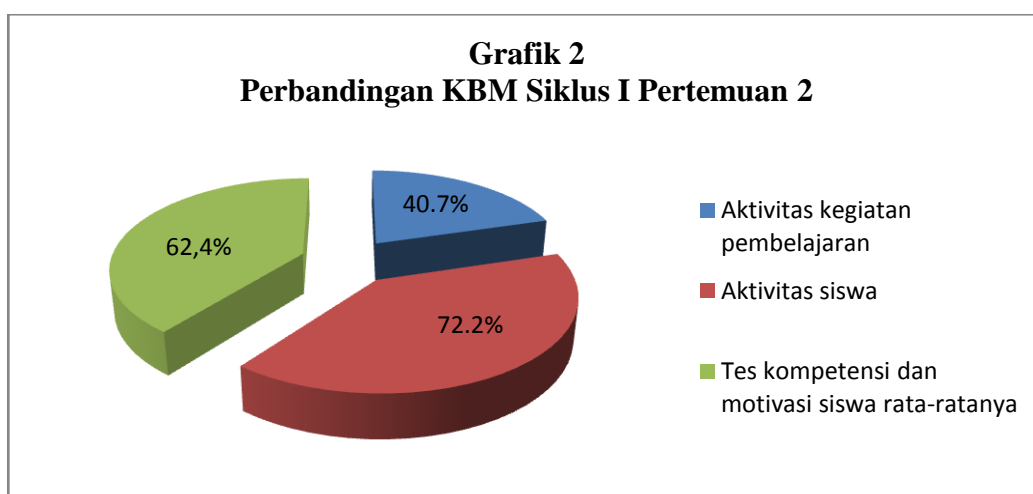
Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan 2 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian soal tes, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran khususnya materi gaya mengubah gerak dan bentuk suatu benda dapat dikatakan sangat efektif, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV MIN Kambat Selatan pada siklus I pertemuan pertama dapat dikatakan masih belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan pendidik sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama:



NO	OBSERVASI	PERSENTASI (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	37,0
2	Aktivitas siswa	61,1
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	52,3

Sedangkan hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa:



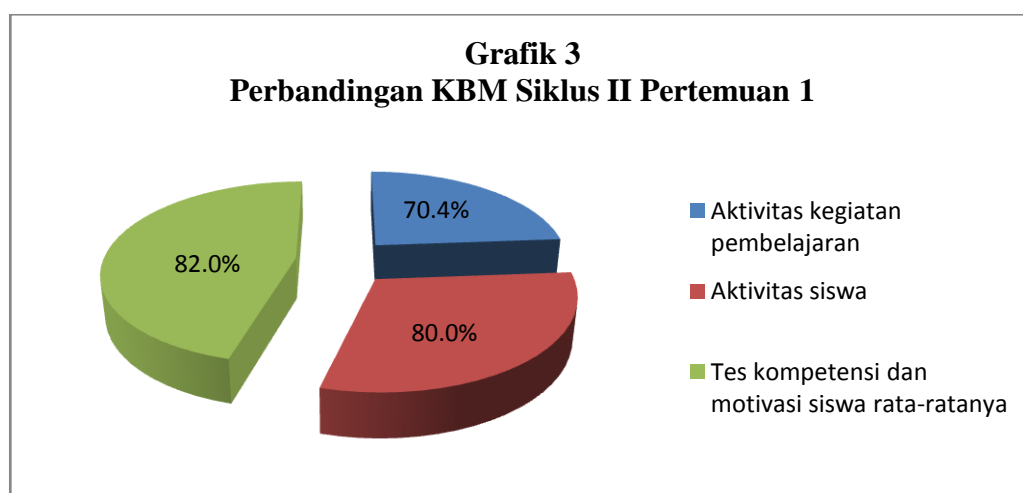
NO	OBSERVASI	PERSENTASI (%)
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	40,7
2	Aktivitas siswa	72,2
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	62,4

Berdasarkan gambaran hasil pembelajaran pada siklus I agar keberhasilan belajar dengan menggunakan metode demonstrasi memerlukan kompetensi dan motivasi yang telah dirumuskan pendidik berupa kemampuan akademik.

Motivasi itulah yang perlu diberikan pendidik, ciri dari pembelajaran metode demonstrasi adalah bagaimana merancang pembelajaran agar mampu memberikan motivasi pada siswa dan memberikan semangat belajar yang tumbuh pada diri siswa. Sehingga proses belajar mengajar pada siklus I dapat berhasil lebih baik.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I.

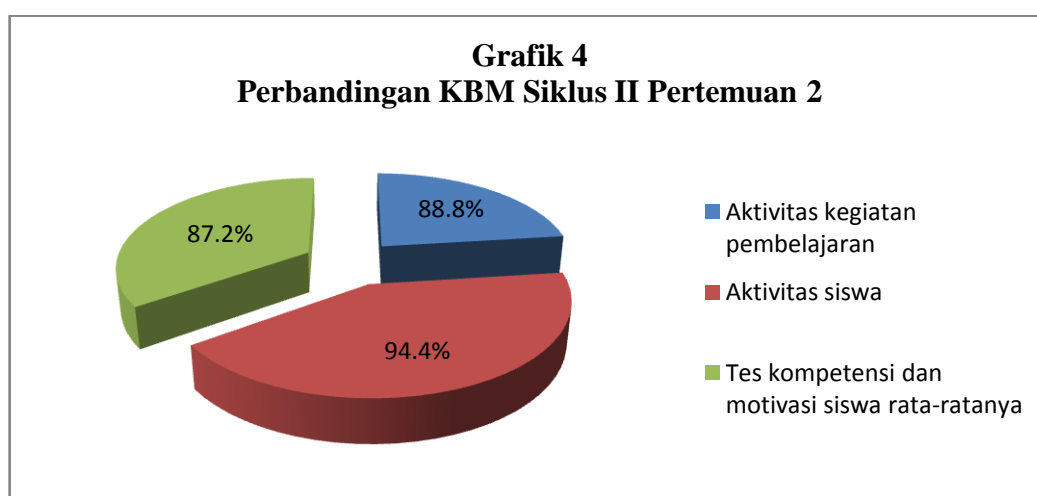
Dikerenakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mulai dipahami siswa dan dapat diterima siswa seperti keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan, optimal dalam proses pembelajaran seperti aktifitas diskusi/disiplin dalam berdiskusi terutama bagi siswa yang kemampuannya rendah mampu aktif terlibat dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus II pada pertemuan pertama yaitu:





<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	74,0
2	Aktivitas siswa	80,0
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	82,0

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yaitu:



<b>NO</b>	<b>OBSERVASI</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
1	Aktivitas kegiatan pembelajaran	88,8
2	Aktivitas siswa	94,4
3	Tes kompetensi dan motivasi siswa rata-ratanya	87,2

Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan.

Keberhasilan pada siklus II dengan angka pencapaian di atas rata-rata 65% ketuntasan minimal berdasarkan kurikulum IPA tidak terlepas dari dapat diterimanya oleh siswa metode demonstrasi. Model belajar IPA yang berfokus pada pendidik diharapkan dapat dikurangi. Sebaliknya, melaksanakan strategi yang dapat melibatkan siswa aktif belajar, baik secara mental, intelektual, fisik maupun sosial. Pendidik dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran peran penting terutama dalam membantu siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar, dan pendidik juga dituntut untuk menjadi ahli penyebar informasi kepada siswa. Pendidik juga berperan perencanaan (*designer*), pelaksana (*implementer*), dan penilai (*evaluator*) pembelajaran. Apabila pembelajaran diarahkan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan, haruslah ada ketergantungan terhadap materi standart yang efektif dan terorganisasi. Untuk diperlukan peran baru daripada pendidik, mereka dituntut memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan untuk mengorganisasikan materi standart serta mengelolanya dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.

Seorang pendidik yang dikatakan profesional jika mereka mampu menghasilkan siswa menjadi berbeda dengan yang lainnya. Maksudnya adalah seorang pendidik profesional harus menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menguasai pelajaran yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Juga dituntut mampu membuat sesuatu terobosan baru tentang sistem pembelajaran, membuat suatu metodologi pembelajaran yang efektif diterapkan kepada siswanya. Metodologi yang menarik akan sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran

yang diberikan. Sehingga memiliki insiraif, kreatif, dan inovatif. Kreativitas merupakan poin yang penting untuk menjadi pendidik yang mempunyai profesionalisme tinggi.

Kemampuan pendidik memikul tanggung jawab utama dalam transformasi orientasi siswa dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode demonstrasi bukan lagi mempersiapkan siswa yang pasif, melainkan siswa berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berfikir, bertanya, menggali, mencipta dan megembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya

Di negara kita, bukan rahasia lagi bahwa masyarakat mempunyai harapan yang berlebih terhadap pendidik. Keberhasilan atau kegagalan sekolah sering dialamatkan kepada pendidik. Justifikasi masyarakat tersebut dapat dimengerti karena pendidik adalah sumber daya yang aktif, sedangkan sumber daya-sumber daya yang lain adalah pasif.

Untuk itu, seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam memahami kondisi kelas secara jeli. Dengan harapan akan menciptakan sebuah proses belajar mengajar lebih menjanjikan bagi masa depan siswa. Konsep pendidikan modern tidak lagi menjadikan siswa sebagai objek dalam pendidikan. Siswa tidak lagi dianggap sebagai sebuah kaleng kosong yang harus diisi oleh pendidik akan tetapi sebaliknya. Dalam konsep pendidikan modern, siswa dituntut peran aktifnya dalam pendidikan khususnya di dalam proses belajar mengajar. Siswa diminta untuk mencari sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan dengan bimbingan pendidik disamping tugas pendidik sebagai penyebar informasi yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV MIN kambat Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan hasil tes dari 2 siklus yang terjadi pertemuan yang menunjukkan tingkat ketercapaian criteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA diawali dengan menyampaikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru, serta siswa dibagi secara berpasangan. Selanjutnya guru mengarahkan jawaban pertanyaan dengan meminta siswa untuk membuka serta membaca pelajaran.

#### **B. Saran-saran**

Sesuai dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MIN Kambat Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah hendaknya memberikan bimbingan dan mengarahkan guru untuk selalu menerapkan metode/strategi inkuiri dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Kepada Guru hendaknya menerapkan metode demonstrasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar secara aktif serta

hasil belajarnya dapat meningkat serta memotivasi siswa (*motivator*), memfasilitasi belajar (*fasilitator*), mengorganisasi kelas (*organisateur*), mengembangkan bahan pengajaran (*developer, desainer*), menilai program hasil pembelajaran (*evaluator*), dan memonitor hasil belajar siswa (*monitor*).

3. Bagi Siswa hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan untuk siswa yang belum tuntas belajar untuk belajar lebih giat lagi agar hasil belajar yang dicapai dapat meningkat.